

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Lahirnya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa yang memberikan kewenangan terhadap desa sebagai daerah yang otonom menjadikan desa memiliki kemampuan untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat berdasarkan hak asal-usul dan nilai-nilai sosial budaya yang ada pada masyarakat untuk tumbuh dan berkembang mengikuti perkembangan desa. Kewenangan yang termasuk dalam undang-undang tersebut salah satunya yakni kewenangan untuk melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat desa guna peningkatan kesejahteraan dan peningkatan sektor usaha ekonomi masyarakat.

Desa Sukosari merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Sukowono, kabupaten Jember. Memiliki beberapa potensi yang sudah menjadi jati diri desa Sukosari yaitu UMKM pandai besi. Hingga saat ini UMKM pandai besi masih sulit untuk meningkatkan pendapatan dan bersaing di pasar, mulai dari mahal nya bahan baku, juga dalam proses pembuatannya masih menggunakan cara tradisonal yang cukup memakan waktu. Dalam satu hari hanya dapat menghasilkan 10 sampai 15 pandai besi setengah jadi, sehingga butuh kurang lebih 3 hari barang yang siap dijual ke pengepul. Dan kurangnya sumber daya manusia yang ahli tentang finishing dan pemasaran yang membuat para UMKM pandai besi mengirim barang setengah jadi ke desa Kemuning yang nantinya di finishing disana. Sehingga membuat produk yang awalnya dibuat di desa Sukosari namun yang terkenal di kota lain adalah produk desa kemuning, dikarenakan desa sukosari masih menggunakan jasa finishing dari desa kemuning. Perlu adanya peran dari pemerintahan desa Sukosari untuk memperhatikan permasalahan yang dirasakan oleh para pemilik UMKM Pandai Besi. Terutama dibagian finishing seperti memberikan pelatihan dan pendampingan serta pelengkapan alat finishing itu sendiri.

BUMDes Sukosari melihat permasalahan yang dirasakan oleh para pemilik UMKM Pandai Besi yang membuat penghasilan dan pendapatan tidak dapat meningkat. Maka BUMDes melakukan program pemberdayaan terkait permasalahan yang ada pada UMKM Pandai Besi dengan persetujuan kepala desa Sukosari. Pembangunan desa yang dilakukan salah satunya melalui BUMDes untuk mendayagunakan segala potensi yang ada didesa mulai dari segi ekonomi, kelembagaan, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa di bidang ekonomi.

Dalam hal Meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan, menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa. Program pemberdayaan UMKM melalui BUMDes merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tujuan dari pembangunan desa Sukosari.

Dalam proses pemberdayaan yang dilakukan oleh Bumdes, pemerintah desa menggarakan dana berdasarkan Peraturan Desa Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa merupakan peraturan desa yang memuat sumber-sumber penerimaan dan alokasi pengeluaran desa dalam kurun waktu satu tahun. APBDesa terdiri dari pendapatan desa, belanja desa dan pembiayaan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, pemberdayaan masyarakat serta penanggulangan bencana, keadaan darurat dan mendesak Desa yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa.

Badan Milik Desa Sukosari ini melakukan program pemberdayaan untuk membina dan mempercepat pengembangan UMKM pandai besi. Mereka pelaku usaha yang akan didorong untuk memiliki usaha yang berkembang, menguntungkan serta berkelanjutan dalam setiap tahunnya. Melihat perkembangan pasar yang semakin berkembang pesat belakangan ini dan menguasai pasar. Maka dengan program pemberdayaan ini hadir sebagai *Agence of change* dalam mengubah usaha pandai besi yang tradisional menjadi lebih modern dengan sistem yang modern pula.

Berdasarkan tujuan tersebut tidak dipungkiri keberadaan BUMDesa merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat di pedesaan. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh BUMDesa dalam membantu menghidupkan dan mengembangkan sektor usaha ekonomi masyarakat adalah dengan pemberian modal, pelatihan, pendampingan, dan pemasaran.

Maka dari itu, Untuk memaksimalkan pemberdayaan UMKM Pandai Besi melalui BUMDes Sukosari agar terus mendampingi program pemberdayaan ini. Sehingga dalam program dapat berjalan dengan baik, amanah dan transparan. Karena program pemberdayaan merupakan salah satu visi dari kepala desa yang ingin mensejahterakan masyarakat desa Sukosari.

Berkaitan dengan pernyataan di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang bagaimana peran yang dilakukan BUMDes terkait pemberdayaan ke UMKM Padai Besi. Dan tertarik untuk mengambil judul “Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pandai Besi Melalui Badan Usaha Milik Desa Sukosari”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat dimunculkan oleh penulis skripsi yaitu :

1. Bagaimana Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pandai Besi Melalui Badan Usaha Milik Desa Sukosari.
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pandai Besi Sukosari.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk menjawab permasalahan- permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya yakni :

- a. Untuk mengetahui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pandai Besi Melalui Badan Usaha Milik Desa Sukosari.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pandai Besi Sukosari Melalui Badan Usaha Milik Desa Sukosari.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Praktis**

Secara umum, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan umpan balik kepada Pemerintah Desa Sukosari, kabupaten Jember, khususnya Badan Usaha Milik Desa Sukosari mengenai pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Secara rinci, umpan balik pengembangan kompetensi ini yaitu hasil analisis evaluasi program kegiatan dan Pelatihan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Badan Usaha Milik Desa Sukosari.

### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi literasi Ilmu Pemerintahan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau tambahan informasi serta data kepustakaan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan teori-teori kegiatan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dalam pembuatan makalah, karya tulis, bahkan penelitian selanjutnya.

### **1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti**

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan saya di bidang penelitian. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kajian yang menarik dan menambah wawasan serta cakrawala keilmuan. Dibawah bimbingan dosen yang

berpengalaman, saya mendapatkan pengalaman berharga yang tidak akan pernah terlupakan sepanjang hidup mengenai perjuangan menulis skripsi dan mempertahankannya di hadapan tim penguji.

